

## GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PIJAT BAYI DI KLINIK SEHATI MEDAN PERIODE MARET-APRIL 2021

Eka Ristin Tarigan<sup>1\*</sup>, Suryani<sup>2\*</sup>, Tiara Surena Br Sitepu<sup>3\*</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Sejati

Email koresponen: [ekaristintarigan@gmail.com](mailto:ekaristintarigan@gmail.com)

### ABSTRAK

Menurut *World Health Organization* (WHO) 2017 pijat bayi terbukti memiliki banyak manfaat tak hanya membuat bayi menjadi nyaman, namun proses pijat bayi juga meningkatkan bonding (ikatan emosional) antara ibu dan bayi. Banyaknya ibu yang patuh melakukan pijat bayi di perhitungkan dari banyaknya ibu yang memiliki anak bayi. Dimana pada setia tahunnya diperkirakan sekitar 40% ibu yang patuh melakukan pijat bayi. Namun pada tahun 2018 pemijatan bayi tidak di lakukan sepenuhnya dan digambarkan pemijatan bayi hanya sekitar 20-25% yang di pengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pendidikan dan sumber informasi. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan data primer. Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang pijat bayi di Klinik Sehat Medan Periode MARET-APRIL 2021 sebanyak 30 orang responden dengan menggunakan *total sampling*. Dari responden di dapat hasil bahwa pengetahuan ibu tentang pijat bayi mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 14 orang (46,67%), berdasarkan pendidikan mayoritas SMP Sebanyak 8 orang (26,67%), berdasarkan pekerjaan mayoritas berpengetahuan baik pada yang bekerja sebanyak 13 orang (43,34%), berdasarkan umur mayoritas berpengetahuan baik dan cukup pada umur 20-30 tahun sebanyak 12 orang (40%), berdasarkan sumber informasi mayoritas berpengetahuan baik pada tenaga kesehatan sebanyak 14 orang (46,67%). Dari penelitian ini disarankan pada peneliti selanjutnya agar dapat memanfaatkan KTI ini sebagai bahan bacaan dan menambah wawasan dalam penelitian selanjutnya dengan variabel yang berbeda.

**Kata Kunci** : Pengetahuan ibu, pijat bayi

### PENDAHULUAN

Baby massage merupakan seni tradisional yang menggabungkan sentuhan pengasuhan pada bayi yang dilakukan oleh orang tua, pengasuh atau terapis meliputi gerakan-gerakan dan teknik massage. (Liddle Kidz, 2015). Pijat merupakan salah satu bentuk dari terapi sentuh yang berfungsi sebagai salah satu teknik pengobatan penting. Bahkan menurut penelitian modern pijat bayi secara rutin akan membantu tumbuh kembang fisik dan emosi bayi disamping mempertahankan kesehatannya.

Pengetahuan ibu yang kurang tentang manfaat pijat bayi usia 0-3 tahun, maka ibu-ibu enggan untuk melakukan pemijatan secara rutin kepada bayinya. Penelitian ini bertujuan utk mengetahui pengetahuan ibu tentang pijat bayi usia 0-3 tahun di Klinik Sehati (Sutarni, Mn, dkk 2016). Menurut World Health Organization (WHO) 2017 pijat bayi terbukti memiliki banyak manfaat tak hanya membuat bayi menjadi nyaman, namun proses pijat bayi juga meningkatkan bonding (ikatan emosional) antara ibu dan bayi. Banyaknya ibu yang patuh melakukan pijat bayi dapat diperhitungkan dari banyaknya ibu yang memiliki anak bayi. Dimana pada setiap tahunnya diperkirakan sekitar 40% ibu yang patuh melakukan pijat bayi, Namun pada tahun 2019 pemijatan bayi tidak dilakukan sepenuhnya dan dapat digambarkan pemijatan bayi hanya dilakukan sekitar 20-25% yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pendidikan dan sumber informasi.

Berdasarkan survei kesehatan yang dilakukan terhadap ibu yang melakukan pijat bayi pada tahun 2018, di Indonesia diperkirakan hampir mencapai 11-15% ibu yang melakukan pijat bayi, tapi diantara dari 15% terdapat ibu-ibu yang memiliki bayi, dimana pengetahuan ibu yang masih kurang tentang pijat bayi sehingga ibu-ibu yang melakukan pijat bayi kira-kira mencapai 10% setiap tahunnya. Pada hal masyarakat Indonesia sudah mengenal pijat dari sejak jaman nenek moyang dan diturunkan turun temurun.

Pijat yang dilakukan dengan benar dan sesuai dengan teknik dapat menimbulkan banyak manfaat salah satunya adalah jika pemijatan dilakukan secara sering dapat menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi dan tidak mudah stres sehingga daya tahan tubuh juga akan meningkat. (Irmawati, 2015). Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1464/MENKES/PER/X2010 tentang izin dan praktik bidan berwenang memantau tumbuh kembang bayi melalui deteksi dini dan stimulasi tumbuh kembang. Salah satu bentuk stimulasi yang selama ini dilakukan oleh masyarakat adalah dengan pijat bayi (Dewi S, 2016).

Disumatera Utara pada tahun 2015, pijat bayi termasuk terapis profesional terutama di tempat bidan Praktek Mandiri. Karena pijat bayi merupakan salah satu bentuk terapi sentuh dan juga termasuk salah satu bentuk pengobatan penting. Bahkan bila dilakukan secara rutin akan membantu tumbuh kembang fisik dan emosi bayi,

sehingga dapat mencapai jumlah 250 orang ibu yang melakukan pijat bayi. Dan selain itu juga ada beberapa ibu yang melakukan pijat bayi, namun tidak mengerti apa arti dan manfaat pijat bayi tersebut dikarenakan pengaruh dari masyarakat sekitarnya. Sehingga bisa diperkirakan 85% dari 250 orang ibu yang melakukan pijat bayi dan mengetahui tentang pijat bayi. Penyebab yang bisa terjadi karena kurangnya pengetahuan ibu tentang pentingnya pelaksanaan pijat bayi secara mandiri sehingga menimbulkan sikap pemijatan bayi secara mandiri (Mauliddina, 2016). Pijat bayi biasa disebut dengan Stimulasi Touch. Pijat bayi dapat diartikan sebagai sentuhan komunikasi yang nyaman antara Ibu dan bayi. Jadi, pijat bayi ini merupakan suatu pengungkapan rasa kasih sayang antara orang tua dengan anak melalui sentuhan pada kulit yang dapat memberikan dampak sangat luar biasa. (Dewi S, 2016).

Pijat adalah terapi sentuhan tertua yg dikenal manusia dan yang paling populer. pijat adalah seni perawatan kesehatan dan pengobatan yang dipraktekkan sejak berabad-abad silam. Bahkan, diperkirakan ilmu ini telah dikenal sejak awal manusia diciptakan kedunia, mungkin karna pijat berhubungan sangat erat dengan kehamilan dan kelahiran manusia. Sentuhan dan pijat pada bayi setelah kelahiran dapat memberikan jaminan adanya kontak tubuh berkelanjutan yang dapat mempertahankan perasaan aman pada bayi (Roesli U, 2016).

Semakin tinggi frekuensi sentuhan, semakin dekat hubungan batin yang terjalin antara bayi dan orang terdekatnya. Sentuhan yang dihadirkan pada bayi dalam bentuk pijatan lembut sebaiknya dilakukan oleh orang-orang terdekat bayi seperti Ibu. Keuntungan pijat bayi dilakukan sendiri oleh ibu yaitu ketika ibu memijat bayinya, akan memberikan sebuah pengalaman yang unik, yakni kesempatan untuk berada dekat bayi, merasakan kulitnya, dan mampu menciptakan ikatan, serta mengurangi tingkat stres pada ibu. (Dewi, 2016).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik mengkaji masalah ini melalui penelitian dengan judul'' Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pijat Bayi diKlinik Sehati Medan Periode MARET-APRIL 2021.'

## METODE

Pengumpulan data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan lembaran kuesioner yang berisi beberapa item pertanyaan yang di buat oleh peneliti dan dibagikan secara langsung kepada responden.

## HASIL

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka didtribusi frekuensi gambaran pengetahuan ibu tentang pijat bayi di Klinik Sehati Medan periode MARET-APRIL 2021 yang di peroleh dari 30 responden berdasarkan karakteristik ibu adalah seperti tabel berikut:

**Tabel 1 Distribusi Karakteristik Gambaran Pengetahuan Ibu Berdasarkan Pendidikan, Pekerjaan, Umur, Sumber Informasi Kepada Ibu Di Klinik Sehati Medan**

No	Variabel	Frekuensi	Presentase
<b>1</b>	<b>Pendidikan</b>		
	a. SD	8	26,67
	b. SMP	9	30
	c. SMA	10	<b>33,33</b>
	b. SARJANA	3	<b>10</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
<b>2</b>	<b>Pekerjaan</b>		
	a. IRT	11	36
	b. PEGAWAI SWASTA	7	23
	c. PNS	2	6,67
	d. WIRASWASTA	10	33
	<b>TOTAL</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
<b>3</b>	<b>Umur</b>		
	a. <20 tahun	3	10
	b. 20-30 tahun	25	83,34
	c. > tahun	2	6,66
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
<b>4</b>	<b>Sumber Informasi</b>		
	a. Media Cetak	4	13
	b. Media Elektronik	5	17
	c. Media Papan	3	10
	d. Petugas Kesehatan	18	60
	Total	30	100

Dari tabel diatas dapat diketahui berdasarkan pendidikan mayoritas SMA sebanyak 10 orang (33,33%) dan minoritas SARJANA sebanyak 3 orang (10%), berdasarkan pekerjaan mayoritas bekerja (Wiraswasta), sebanyak 16 orang (53%) dan minoritas tidak bekerja (IRT), sebanyak 14 orang (47%), berdasarkan umur mayoritas 20-30 sebanyak 25 orang (83,54%) dan minoritas >35 tahun sebanyak 2 orang (6,66%), berdasarkan sumber informasi petugas kesehatan sebanyak 18 (60%) dan minoritas media elektronik 3 orang (10%).

**Tabel 2 Distribusi Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pijat Bayi Di Klinik Sehati Periode Maret- April 2021**

NO	Pengetahuan	Jumlah	Persentase
1	Baik	14	46,67
2	Cukup	15	50
3	Kurang	1	3,33
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu tentang pijat bayi mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 15 (50%) dan minoritas berpengetahuan kurang sebanyak 1 orang (3,33%).

**Tabel 3 Distribusi frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pijat Bayi di Klinik Sehati Periode MARET-APRIL 2021 Berdasarkan Pendidikan**

No	Pendidikan	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1	SD	5	16,67	3	10	-	-	8	26,67
2	SMP	-	-	8	26,67	1	3,33	9	30
3	SMA	6	20	4	13,33	-	-	10	33,33
4	SARJANA	3	10	-	-	-	-	3	10
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>46,67</b>	<b>15</b>	<b>50</b>	<b>1</b>	<b>3,33</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu berdasarkan pendidikan mayoritas berpengetahuan cukup pada pendidikan SMP sebanyak 8 orang (26,67%), dan minoritas berpengetahuan kurang pada pendidikan SMP sebanyak 1 orang (3,33%).

**Tabel 4 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pijat Bayi Di Klinik Sehati Periode MARET-APRIL 2021 Berdasarkan Pekerjaan**

No	Perkerjaan	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang			
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	IRT	3	10	7	2,33	1	3,33	11	36
2	PEGAWAI SWASTA	5	16,67	1	3,33	1	3,33	7	23
3	PNS	2	66,67	-	-	-	-	2	66
4	WIRA SWASTA	3	10	6	20	1	3,33	10	33
	<b>Jumlah</b>	<b>13</b>	<b>43,33</b>	<b>14</b>	<b>46,66</b>	<b>1</b>	<b>3,33</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu tentang pijat bayi berdasarkan pekerjaan mayoritas berpengetahuan baik pada yang bekerja sebanyak 13 orang (43,34%), dan minoritas berpengetahuan kurang pada yang bekerja sebanyak 1 orang (3,33%).

**Tabel 5 Distribusi Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pijat Bayi Berdasarkan Umur Di Klinik Sehati Periode MARET-APRIL 2021**

No	Umur	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang			
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	<20 tahun	1	3,33	2	6,67	-	-	3	10
2	20-30 tahun	12	40	12	40	1	3,33	25	83,34
3	>35 tahun	1	3,33	1	3,33	-	-	2	6,66
	<b>Jumlah</b>	<b>14</b>	<b>46,67</b>	<b>15</b>	<b>50</b>	<b>1</b>	<b>3,33</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu tentang pijat bayi berdasarkan umur mayoritas berpengetahuan baik dan cukup pada umur 20-30 tahun sebanyak 12 orang (40%), dan minoritas berpengetahuan kurang pada umur 20-30 tahun sebanyak 1 orang (3,33%).

**Tabel 6 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Pijat Bayi Di Klinik Sehati Periode MARET-APRIL 2021 Berdasarkan Sumber Informasi**

No	Sumber Informasi	Pengetahuan							
		Baik		Cukup		Kurang		Jumlah	
		F	%	F	%	F	F	F	%
1	Media cetak	-	-	3	10	1	3,33	4	13
2	Media elektronik	-	-	5	16,67	-	-	5	17
3	Media papan	-	-	3	10	-	-	3	10
4	Petugas kesehatan	14	46,67	4	13,33	-	-	18	60
<b>Total</b>		<b>14</b>	<b>46,67</b>	<b>15</b>	<b>50</b>	<b>1</b>	<b>3,33</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu tentang pijat bayi berdasarkan Sumber Informasi mayoritas berpengetahuan baik pada sumber informasi petugas kesehatan sebanyak 14 orang (46,67%), dan minoritas berpengetahuan kurang dari sumber informasi media cetak sebanyak 1 orang (3,33%).

## PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian mengenai pengetahuan ibu berdasarkan pendidikan mayoritas berpengetahuan cukup pada pendidikan SMP sebanyak 8 orang (26,67%), dan minoritas berpengetahuan kurang pada pendidikan SMP sebanyak 1 orang. Dari hasil pengetahuan bahwa pengetahuan ibu mengenai tentang pijat bayi berdasarkan pekerjaan mayoritas berpengetahuan baik pada yang bakerja sebanyak 13 orang (43,34%), dan minoritas berpengetahuan kurang sebanyak 1 orang (3,33%).

Dari hasil penelitian pengetahuan ibu tentang pijat bayi berdasarkan umur mayoritas berpengetahuan baik dan cukup pada umur 20-35 tahun sebanyak 12 orang (40%), dan minoritas berpengetahuan kurang pada umur 20-30 tahun sebanyak 1 orang (3,33%). Dari hasil penelitian diketahui bahwa pengetahuan ibu tentang pijat bayi berdasarkan sumber informasi mayoritas berpengetahuan baik pada sumber informasi petugas kesehatan sebanyak 14 orang (46,67%), dan minoritas berpengetahuan kurang dari sumber informasi media cetak sebanyak 1 orang (3,33%).

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dengan judul Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pijat Bayi di Klinik Sehati Periode MARET-APRIL 2021, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Gambaran pengetahuan ibu berdasarkan pendidikan, pekerjaan, umur, dan sumber informasi mengenai gambaran pengetahuan ibu tentang pijat bayi mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 15 orang (50%) dan minoritas berpengetahuan kurang sebanyak 1 orang (3,33%).
2. Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pijat Bayi berdasarkan pendidikan mayoritas berpengetahuan cukup pada pendidikan SMP Sebanyak 8 orang (26,67%), dan minoritas berpengetahuan kurang pada pendidikan SMP sebanyak 1 orang (3,33%).
3. Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pijat Bayi berdasarkan pekerjaan mayoritas berpengetahuan baik pada yang bekerja sebanyak 13 orang (43,34%), dan minoritas berpengetahuan kurang pada yang tidak bekerja sebanyak 1 orang (3,33%).
4. Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pijat Bayi berdasarkan umur mayoritas berpengetahuan baik dan cukup pada umur 20-30 tahun sebanyak 12 orang (40%), dan minoritas berpengetahuan kurang pada umur 20-30 tahun sebanyak 1 orang (3,33%).
5. Dari hasil penelitian diketahui bahwa gambaran pengetahuan ibu tentang pijat bayi berdasarkan Sumber Informasi mayoritas berpengetahuan baik pada sumber informasi petugas kesehatan sebanyak 14 orang (46,67%), dan minoritas berpengetahuan kurang dari sumber informasi media cetak sebanyak 1 orang (3,33%).

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2015. *Prosedur penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta

Arikunto. 2015. *Defenisi Pengetahuan*. <http://idtesis.com>. Di Akses 12 mei 2019

Butsainatul. 2018. *Massaging-your-baby* [http://www. Babycenter.co.uk](http://www.Babycenter.co.uk). Di akses 05 mei 2019.

Dewi, S. 2017. *Pijat Dan Asupan Giji Tepat*. Yokyakarta : Pustaka Press.2018. *Pijat dan Asupan Giji Tepat Pada Tumbuh Kembang*. Yokyakarta Pustaka Baru Press.

Dewi. 2016 *Asuhan Neonatus Anak Dan Balita*. Salemba Medica

Notoatmodjo. 2016. *Metode penelitian kesehatan*. Jakarta : rineka cipta

Nuralam. 2017. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Surabaya : Salemba Medika.

Prasetyono, D, S. 2017. *Buku Pintar Pijat Bayi*. Buku Biru. 2018. *Teknik-Teknik Tepat Memijat Bayi Sendiri*. Yokyakarta : Diva Press.

Roesli, U. 2017. *Pedoman Pijat Bayi* . Jakarta : Trubus Agriwidia

Roesli ,U. 2017. Manfaat dan cara pijat bayi. <http://com.id>. Di Akses 12 mei 2019.  
2016. *Pedoaman Pijat Bayi Prematur Dan Bayi Usia 0-3 Bulan*. Jakarta : Trubus Agriwidya.

Sembiring, N. 2017. *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita, Anak Prasekolah*. Yokyakarta : Deepublish.